

**PENGARUH METODE PETA KONSEP DAN PENGETAHUAN AWAL  
TERHADAP HASIL BELAJAR KEWARGANEGARAAN SISWA  
KELAS VIII SMP PERGURUAN ISLAM AR RISALAH PADANG**

**TESIS**



Oleh

**RATNA SARI  
NIM 1103989**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## Abstract

### **Ratna Sari: The Effect of Concept Mapping Method and Prior Knowledge to The Learning Outcomes of Civics of Eight Grade Students of Junior High School Ar Risalah Islamic Boarding School (2014)**

The researcher found phenomena in the field that the low learning outcomes of civics of Junior High School Ar Risalah Islamic Boarding School. It is indicated with the students score which most of them are still under the predetermined KKM. The purposes of this study were to determine ( 1 ) the effect of using concept mapping method on civics learning outcomes, ( 2 ) the effect of using concept mapping method compared with conventional methods seen from the low prior knowledge on learning outcomes, ( 3 ) the effect of using concept mapping method and the conventional method seen from the high prior knowledge on learning outcomes, ( 4 ) the interaction between the use of concept mapping and prior knowledge on learning outcomes of civics subject of Eight Grade Students of Junior High School Ar Risalah Islamic Boarding School.

The study was Quasi Experiment, this research design applied different learning methods that use concept mapping method in civics, research design used is treatment by 2 x 2 factorial design. Population and study sample were of the research students of eight grade students of junior high school Ar Risalah Islamic Boarding School as much as two classes. Here researchen used two classes, control class and experiment class. The development of test instruments of learning outcomes and test instruments of prior knowledge using validity, reliability, level of distinction and level of difficulty. Data analysis techniques, namely the description of data, test requirements and test hypotheses.

Based on the findings of the researchers it can be concluded that ( 1 ) There is a difference between civics learning outcomes of students who are taught using concept mapping and conventional methods. ( 2 ) There is a difference between civics learning outcomes of students with high prior knowledge is taught with concept mapping method and the conventional method. ( 3 ) There is a difference between learning outcomes of students with low prior knowledge were taught using concept mapping method and the conventional method. ( 4 ) There is no interaction between the concept mapping method and prior knowledge on learning outcomes of Civics of eighth grade students Ar Risalah Islamic Boarding School Padang . In general, concept mapping and prior knowledge in this research civics could improve learning outcomes of students well.

## ABSTRAK

**Ratna Sari. 2014. “Pengaruh Metode Peta Konsep dan Pengetahuan Awal terhadap Hasil Belajar Kewarganegaraan Siswa Kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar Risalah”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Peneliti menemukan fenomena di lapangan bahwa masih rendahnya hasil belajar Kewarganegaraan siswa kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar Risalah. Hal ini diindikasikan dengan masih banyak nilai siswa yang berada dibawah KKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) pengaruh penggunaan metode peta konsep terhadap hasil belajar kewarganegaraan, (2) pengaruh penggunaan metode peta konsep dibandingkan metode konvensional dilihat dari pengetahuan awal rendah terhadap hasil belajar, (3) pengaruh penggunaan metode peta konsep dan metode konvensional dilihat dari pengetahuan awal tinggi terhadap hasil belajar, (4) mengetahui interaksi antara penggunaan metode peta konsep dan pengetahuan awal terhadap hasil belajar kewarganegaraan siswa kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang.

Jenis penelitian ini adalah Quasi Ekperimen, desain penelitian ini diterapkan metode belajar yang berbeda yaitu menggunakan metode peta konsep dalam pembelajaran Kewarganegaraan, desain penelitian yang digunakan adalah treatment by faktorial design 2 x 2. Populasi dan sampel penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar Risalah sebanyak dua kelas. Penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pengembangan instrumen dilakukan uji instrumen hasil belajar dan uji instrumen pengetahuan awal dengan menggunakan uji validitas, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran. Teknik analisis data yaitu deskripsi data, uji persyaratan dan pengujian hipotesis.

Berdasarkan temuan peneliti dapat disimpulkan bahwa (1) Terdapat perbedaan antara hasil belajar Kewarganegaraan siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode peta konsep dan metode konvensional. (2) Terdapat perbedaan antara hasil belajar kewarganegaraan siswa dengan pengetahuan awal tinggi yang diajarkan dengan metode peta konsep dan metode konvensional. (3) Terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa dengan pengetahuan awal rendah yang diajar dengan menggunakan metode peta konsep dan metode konvensional. (4) Tidak terdapat interaksi antara metode peta konsep dan pengetahuan awal terhadap hasil belajar Kewarganegaraan siswa kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang. Secara umum, metode peta konsep dan pengetahuan awal pada penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar Kewarganegaraan siswa dengan baik.

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

**Mahasiswa** : *Ratna Sari*

**NIM.** : 1103989

<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Tanggal</b>
<b>Dr. Jasrial, M.Pd. Pembimbing I</b>	-----	-----
<b>Dr. Darmansyah, ST., M.Pd. Pembimbing I</b>	-----	-----

**Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang**

**Ketu Program Studi/Konsentrasi**

**Prof. Dr. Agus Irianto  
NIP. 19540830 198003 1 001**

**Dr. Jasrial, M.Pd.  
NIP. 19610603 198602 1 001**

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1.	<b>Dr. Jasrial, M.Pd.</b> <i>(Ketua)</i>	-----
2.	<b>Dr. Darmansyah, ST., M.Pd.</b> <i>(Sekretaris)</i>	-----
3.	<b>Prof. Dr. Ungsi A.O. Marmai, M.Pd.</b> <i>(Anggota)</i>	-----
4.	<b>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</b> <i>(Anggota)</i>	-----
5.	<b>Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.</b> <i>(Anggota)</i>	-----

**Mahasiswa**

**Mahasiswa** : *Ratna Sari*  
**NIM.** : **1103989**  
**Tanggal Ujian** : **27 – 1 - 2014**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **”Pengaruh Metode Peta Konsep dan Pengetahuan Awal terhadap Hasil Belajar Kewarganegaraan Siswa Kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang”**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing tesis.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2014

Saya yang menyatakan

RATNA SARI

NIM. 1103989

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT sebagai ungkapan syukur atas berkah, rahmat dan karuniaNya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga Tesis berjudul “Pengaruh Metode Peta Konsep dan Pengetahuan Awal terhadap Hasil Belajar Kewarganegaraan Siswa Kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang” ini dapat diselesaikan sebagaimana adanya. Tesis ini ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Magister pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari tanpa bantuan moril dan materil dari berbagai pihak penulisan tesis ini tidak akan terwujud. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya, dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Jasrial, M.Pd sebagai pembimbing I, dan Dr. Darmansyah Nabar, ST, M.Pd sebagai pembimbing II, yang telah ikhlas membimbing dan memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, saran, kritikan, dan arahan dalam penyelesaian tesis ini.
2. Prof. Dr. Ungsi AO Marmei. M. Ed, Dr. Ramalis Hakim, M.Pd dan Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum sebagai dosen penguji yang dengan tulus ikhlas memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, saran, kritikan dan arahan dalam upaya perbaikan tesis ini.
3. Direktur Program pascasarjana Universitas Negeri Padang beserta staf yang memberikan berbagai kemudahan dalam proses penelitian guna menyelesaikan penulisan tesis ini.
4. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada penulis dalam penyelesaian perkuliahan ini.
5. Kepala Sekolah, guru-guru dan terkhusus untuk siswa SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang.
6. Teristimewa keluarga tercinta dan teman-teman seperjuangan serta berbagai pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.

Mudah-mudahan tesis ini bermanfaat dalam menambah khasanah perbendaharaan ilmu pengetahuan Teknologi Pendidikan dan referensi bagi pembaca. Semoga Allah memberikan rahmat dan kurnia-Nya kepada kita bersama. *Amin Ya Robbal Alamin.*

Padang, Januari 2014

Penulis

RATNA SARI



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN AKHIR</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Landasan Teoretis.....	11
1. Hakekat Pembelajaran Kewarganegaraan.....	11
2. Hasil Belajar ... ..	14
3. Pengetahuan Awal .....	18
4. Metode Pembelajaran.....	20
a. Metode Pembelajaran Peta Konsep .....	20
b. Metode Pembelajaran Konvensional .....	32
B. Peta Konsep dalam Kawasan Teknologi Pendidikan .....	36
C. Penelitian yang Relevan .....	37
D. Kerangka Konseptual .....	39
E. Hipotesis Penelitian.. ..	42
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>43</b>

A. Jenis Penelitian .....	43
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	43
C. Defenisi Operasional .....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Variabel Penelitian .....	49
F. Metode dan Desain Penelitian .....	49
G. Prosedur Peneltian .. .....	52
H. Teknik Analisis Data .. .....	53
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>56</b>
A. Hasil Penelitian .....	56
1. Deskripsi Data.....	56
2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar .....	59
3. Uji Persyaratan Analisis.....	69
4. Pengujian Hipotesis .....	71
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	77
C. Keterbatasan Peneliti .....	83
<b>BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Implikasi.....	86
C. Saran .....	90
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>93</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai rata-rata ulangan harian siswa .....	3
2. Tahap Pembelajaran Metode Peta Konsep .....	31
3. Tahap Pembelajaran Metode Konvensional .....	35
4. Desain Penelitian.....	49
5. Winner Desain Faktorial 2 x2 .....	50
6. Deskripsi Data Pengetahuan Awal Siswa.....	57
7. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa secara Keseluruhan .....	58
8. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Ekperimen (A1) .....	60
9. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol (A2) .....	61
10. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Kelompok Siswa Pengetahuan Awal Tinggi yang Diajar dengan Menggunakan Metode Peta Konsep (A1B1).....	63
11. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Kelompok Siswa Pengetahuan Awal Rendah yang Diajar dengan Menggunakan Metode Peta Konsep (A1B2)....	64
12. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Kelompok Siswa Pengetahuan Awal Tinggi yang Diajar dengan Menggunakan Metode Konvensional (A2B1).....	66
13. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Kelompok Siswa Pengetahuan Awal Rendah yang Diajar dengan Menggunakan Metode Konvensional (A2B2) ....	67
14. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar .....	69
15. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa dengan Pengetahuan Awal Siswa .....	70
16. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa yang diajar dengan Metode Peta Konsep dan Metode Konvensional .....	71
17. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Pertama.....	72
18. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Kedua .....	73
19. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Ketiga .....	74
20. Daftar Anava Interaksi Pengaruh Metode Peta Konsep dan Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar .....	74

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	41
2. Grafik Histogram Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	60
3. Grafik Histogram Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol .....	62
4. Grafik Histogram Frekuensi Skor Hasil Belajar Kelompok Siswa Pengetahuan Awal Tinggi yang Diajar dengan menggunakan Metode Peta Konsep.....	63
5. Grafik Histogram Frekuensi Skor Hasil Belajar Kelompok Siswa Pengetahuan Awal Rendah yang Diajar dengan menggunakan Metode Peta Konsep .....	65
6. Grafik Histogram Frekuensi Skor Hasil Belajar Kelompok Siswa Pengetahuan Awal Tinggi yang Diajar dengan menggunakan Metode Konvensional.....	66
7. Grafik Histogram Frekuensi Skor Hasil Belajar Kelompok Siswa Pengetahuan Awal Rendah yang Diajar dengan menggunakan Metode Konvensional .....	68
8. Interaksi antara Metode Pembelajaran dan Pengetahuan Awal.....	76

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Pembelajaran .....	93
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Peta Konsep) .....	97
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Konvensional) .....	107
4. Soal Pretest (Pengetahuan Awal).....	116
5. Kisi-kisi instrumen penelitian.....	119
6. Soal uji coba penelitian .....	122
7. Instrumrn Pertanyaan .....	127
8. Daya Pembeda .....	131
9. Indeks Kesukaran.....	133
10. Rekapitulasi skor hasil belajar dan pengetahuan awal.....	135
11. Statistik Deskriptif .....	136
12. Distribusi data eksperimen dan kontrol.....	138
13. Hasil uji normalitas .....	144
14. Uji Homogenitas .....	150
15. Hasil Analisis.....	152
16. Contoh Gambar Peta Konsep .....	153
17. Surat Mohon Izin Penelitian Pascasarjana UNP.....	154
18. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang .....	155
19. Surat Keterangan telah melakukan Penelitian .....	156

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas manusia. Hal ini bisa disalurkan lewat jenjang pendidikan formal maupun pendidikan informal. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bisa meningkatkan kualitas manusia, karena lewat lembaga yang bernama sekolah, pendidikan bisa dilaksanakan dalam rangka mewujudkan manusia yang berdaya guna baik dirinya, bangsa dan negara.

Menurut Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 (UU SPN tahun 2003), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan untuk dirinya, bangsa dan negara. Menurut uraian di atas, jelas bahwa pendidikan adalah kegiatan yang direncanakan sedemikian rupa sehingga diharapkan peserta didik bisa mengembangkan potensi dirinya, baik untuk diri sendiri ataupun untuk bangsa dan negara.

Salah satu bentuk upaya perwujudan dari Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tersebut adalah adanya mata pelajaran Kewarganegaraan. Kewarganegaraan adalah salah satu mata pelajaran wajib di setiap jenjang pendidikan sekolah. Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu

melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Materi yang disajikan lebih banyak membutuhkan pemahaman dari siswa, karena materi yang disajikan berupa pemahaman dan membutuhkan keseriusan siswa dalam memahami setiap materi yang disajikan.

Guru diharapkan dapat mendesain proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Belajar bermakna merupakan suatu proses pembelajaran dengan mengkaitkan informasi baru pada konsep pembelajaran yang terdapat dalam struktur kognitif, sehingga apabila dalam struktur kognitif tidak terdapat konsep pembelajaran yang relevan, pengetahuan baru yang telah dipelajari hanyalah hafalan semata. Kemudian, belajar yang menyenangkan adalah memberikan pembelajaran kewarganegaraan dengan cara-cara yang mudah dimengerti, serta menggunakan metode yang tepat sehingga siswa merasa senang dan termotivasi untuk mempelajari lebih jauh.

Keberhasilan guru dalam mengajar bukan tergantung pada luasnya materi yang disampaikan tetapi makna atau konsep yang tepat yang terkandung dalam materi tersebut. Selain itu siswa juga harus membangun sendiri konsep pengetahuan dalam pikirannya. Guru dapat memberikan kesempatan siswa untuk menemukan atau menerapkan ide-ide dalam bentuk konsep-konsep pembelajaran. Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang lebih banyak bersifat hafalan, untuk itu pengetahuan yang diperoleh siswa tidak

hanya sekedar dihafal, tapi perlu ditanamkan konsep dasar tentang mata pelajaran kewarganegaraan sehingga tujuan dari mata pelajaran ini bisa tercapai.

Kenyataan yang kita temui di lapangan selama proses pembelajaran guru jarang melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki siswa, karena guru hanya terfokus untuk menjejarkan target materi, terlihat dengan sedikitnya siswa yang bertanya dalam proses pembelajaran, sehingga siswa sangat minim memperoleh pembelajaran yang bermakna.

Salah satu tolak ukur yang dijadikan untuk dapat melihat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap konsep pembelajaran dalam suatu materi, adalah dari nilai ulangan harian. Data nilai rata-rata ulangan harian siswa tahun ajaran 2012/2013 di SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang, dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Kelas Ulangan Harian

No	Kelas	Nilai rata-rata kelas ulangan harian
1.	VIII Riyadh	74
2.	VIII Jeddah	70
3.	VIII Qoshim	74

Dari data tersebut terlihat bahwa rata-rata nilai siswa masih berada dibawah KKM (KKM 75). Hasil ini jauh dari harapan yaitu untuk mencapai KKM mata pelajaran Kewarganegaraan.

Selain itu pada pembelajaran kewarganegaraan apabila siswa diberikan pertanyaan yang relevan dengan materi, tetapi lebih diarahkan dengan kondisi kekinian, siswa rata-rata tidak mampu menjawabnya. Kenyataan yang ditemui, siswa dituntut bisa memahami mata pelajaran Kewarganegaraan dengan metode



diskusi kelas ataupun metode ceramah, sehingga siswa hanya sekedar menerima materi tanpa ada konsep pembelajaran yang bisa mereka pahami lebih dalam lagi. Kondisi seperti ini membuat pembelajaran bermakna yang diharapkan tidak dapat tercapai.

Guru kewarganegaraan juga mengakui bahwa kadang-kadang lupa meninjau pemahaman siswa pada materi prasyarat dan tidak meninjau perkembangan pemahaman siswa setiap kali pertemuan yang mengakibatkan guru tidak mengetahui pemahaman masing-masing siswa. Meninjau perkembangan pemahaman siswa sangat berguna untuk menentukan arah dan model pembelajaran berikutnya. Dari perkembangan pemahaman konsep ini bisa juga dilihat proses pembelajaran bermakna yaitu kemampuan siswa menghubungkan pengetahuan baru dengan konsep pembelajaran yang relevan yang sudah ada dalam struktur kognitif siswa.

Selama ini dalam proses pembelajaran di sekolah, guru berupaya mencatatkan konsep pembelajaran penting di papan tulis, tetapi siswa belum mampu mengembangkan konsep tersebut lebih rinci lagi, sehingga siswa sulit dalam memahaminya. Guru dalam pembelajaran lebih sering menerapkan metode ceramah dan diskusi kelompok yang mengakibatkan siswa cepat bosan, mengantuk dan kurang aktif dalam bertanya. Sementara mata pelajaran kewarganegaraan dibutuhkan keseriusan siswa, agar konsep pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Salah satu materi yang membutuhkan pemahaman siswa adalah materi kedaulatan rakyat, dimana pada materi ini siswa diminta memahami lembaga-lembaga pemegang kedaulatan rakyat yang

mempunyai fungsi yang berbeda-beda, dimana saling keterkaitan antara satu sama lain. Untuk itu maka dibutuhkan metode yang tepat agar siswa bisa memahami konsep tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, maka guru diharapkan dapat menemukan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan memudahkan siswa dalam memahami materi sehingga memungkinkan siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik. Salah satu metode belajar yakni dengan *concept mapping* (peta konsep).

Terdapat hubungan yang erat antara peta konsep dengan penguasaan konsep/pemahaman siswa sehingga peta konsep dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Rincinya pemaparan pemahaman konsep yaitu dalam hal menunjukkan jumlah konsep yang dikuasai, kedalaman penguasaan materi (hirarki), perluasan penguasaan materi (diferensial progresif) dan kebulatan penguasaan suatu topik (penyesuaian integratif).

Menurut Novak and Gowin (1985:15) bahwa peta konsep adalah alat atau cara yang dapat digunakan guru untuk mengetahui apa yang telah diketahui oleh siswa. Gagasan Novak ini didasarkan pada teori belajar Ausabel. Ausabel sangat menekankan agar guru mengetahui konsep-konsep yang telah dimiliki oleh siswa supaya belajar bermakna dapat berlangsung. Belajar bermakna dapat mengkaitkan pengetahuan baru dengan konsep-konsep relevan yang sudah ada dalam struktur kognitif (otak) siswa. Bila dalam struktur kognitif tidak terdapat konsep-konsep relevan, pengetahuan baru yang telah dipelajari hanyalah hafalan semata.

Peta konsep dengan rangkaian yang bermakna akan membuat ingatan lebih kuat untuk menyimpan materi pelajaran. Siswa yang telah dapat mengaitkan konsep-konsep menunjukkan bahwa siswa tersebut telah paham benar dengan konsep yang mereka mengerti, karena peta konsep menggambarkan bagaimana konsep-konsep itu saling terkait.

Setiap siswa memiliki pengetahuan awal yang berbeda, ada siswa yang memiliki pengetahuan awal yang tinggi, dan sebaliknya ada siswa yang memiliki pengetahuan awal yang rendah. Tingkat pengetahuan awal yang dimiliki oleh siswa dapat diketahui guru melalui tes awal sebelum proses pembelajaran dimulai, tes pengetahuan awal yang diberikan adalah untuk mengetahui pemahaman awal siswa terhadap gambaran materi pembelajaran yang akan diberikan. Dengan memberikan tes awal guru dapat mengukur tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh siswa dan dapat memberikan pengaruh terhadap pencapaian hasil belajar.

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru kewarganegaraan, dalam materi pelajaran kewarganegaraan banyak konsep pembelajaran yang membutuhkan pemahaman siswa. Siswa hanya bisa membayangkan apa saja yang disampaikan oleh guru melalui ceramah. Jadi pengetahuan yang abstrak tadi tidak menutup kemungkinan bahwa siswa akan mengalami konsep yang salah.

Berdasarkan kenyataan di atas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Metode Peta Konsep dan Pengetahuan Awal terhadap Hasil Belajar Kewarganegaraan Siswa Kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dibutuhkan pemahaman konsep pembelajaran oleh siswa, tetapi hal itu tidak didapatkan siswa, karena guru hanya memberikan materi tanpa menghubungkan materi prasyarat, sehingga pemahaman yang diharapkan tidak dapat tercapai yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
2. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran yang diberikan guru, karena guru yang lebih banyak memberikan penjelasan materi, sehingga siswa benar-benar tidak menguasai konsep pembelajaran.
3. Kurang tergalinya pengetahuan awal siswa sehingga pembelajaran selanjutnya kurang terhubung dengan pembelajaran yang akan dipelajari.
4. Siswa kesulitan menjawab pertanyaan yang relevan dengan pelajaran karena kecenderungan guru menggunakan metode ceramah dan diskusi kelas yang dianggap lebih praktis dalam pelaksanaannya sementara metode ceramah ini cepat membuat siswa bosan sehingga siswa tidak fokus lagi untuk belajar.
5. Rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan 7.
6. Dikaitkan dengan kondisi kekinian siswa kurang mampu menjawab pertanyaan dari guru, disebabkan karena siswa tidak menguasai konsep dalam pembelajaran.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, dapat disimpulkan bahwa hal yang menjadi akar permasalahan di atas adalah lemahnya penguasaan konsep oleh siswa dan tidak ditinjaunya perkembangan konsep siswa oleh guru selama mengajar. Agar penelitian ini lebih terarah maka penelitian ini dibatasi pada siswa kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar Risalah sebanyak tiga kelas, semester 2 tahun 2012/2013 dengan materi pelajaran Kewarganegaraan untuk melihat bagaimana pengaruh metode peta konsep dan pengetahuan awal terhadap hasil belajar siswa.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewarganegaraan yang diajar dengan menggunakan metode peta konsep lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan metode konvensional?
2. Apakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewarganegaraan yang memiliki pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan metode peta konsep lebih tinggi daripada yang diajar dengan metode konvensional?
3. Apakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewarganegaraan yang memiliki pengetahuan awal rendah yang diajar dengan metode peta konsep lebih tinggi daripada yang diajar dengan metode konvensional?
4. Apakah terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan pengetahuan awal siswa terhadap hasil belajar?

## **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Apakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewarganegaraan yang diajar dengan menggunakan metode peta konsep lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan metode konvensional.
2. Apakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewarganegaraan yang memiliki pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan metode peta konsep lebih tinggi daripada yang diajar dengan metode konvensional.
3. Apakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewarganegaraan yang memiliki pengetahuan awal rendah yang diajar dengan metode peta konsep lebih tinggi daripada yang diajar dengan metode konvensional.
4. Apakah terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan pengetahuan awal dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi masukan bagi:

1. Peneliti, yaitu dalam upaya mengimplikasikan ilmu yang didapatkan secara teoretis selama perkuliahan ke dalam bentuk yang lebih nyata, terutama yang berkaitan dengan Teknologi Pendidikan.
2. Secara teoritis dengan hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan positif bagi pendidikan, terutama kepala sekolah dan guru SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang.

3. Para pendidik, dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode peta konsep khususnya pada mata pelajaran Kewarganegaraan.